

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk analisis deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk melakukan pengukuran secara cermat dan menyeluruh terhadap suatu konsep atau fenomena-fenomena sosial tertentu. Kemudian penelitian ini mengembangkan konsep dan menghimpun fakta. Menurut Arikunto (2006:12) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif”.

Untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka tipe penelitian yang akan digunakan adalah tipe penelitian survey. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala, ciri khas penelitian ini adalah data penelitian dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner (Iskandar, 2008:66).

B. Lokasi Penelitian

Menurut Usman (2009:41), penetapan lokasi penelitian dimaksudkan untuk membatasi daerah dari variable-variabel yang diteliti. Penelitian ini berlokasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan elemen-elemen yang menjadi objek penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. III.1: Daftar Populasi dan Sampel Penelitian.

No	Populasi	Responden	Sampel	%
1	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1 orang	1 orang	100 %
2	Kepala Bidang Pariwisata	1 orang	1 orang	100 %
3	Seksi Sarana dan Prasana Pariwisata	1 orang	1 orang	100 %
4	Pengunjung	~	25 orang	100 %
Jumlah			28 orang	~

Sumber: Data olahan 2017.

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel Kepala Dinas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Kepala Bidang Pariwisata, Seksi Sarana dan Prasana Pariwisata dengan teknik sensus, dimana jumlah populasi relatif sedikit dan penulis mampu untuk menjangkau keseluruhan dari populasi yang tersebut untuk dijadikan sampel. Sedangkan teknik pengambilan sampel pengunjung di ambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu hanya pengunjung yang dijumpai sedang melakukan kunjungan wisata saja yang diambil menjadi sampel.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Iskandar (2008:252) data primer data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner dan wawancara. Adapun data tersebut adalah identitas responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan serta pendidikan terakhir. Selain itu diperoleh juga data tentang peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengembangan obyek wisata di Kabupaten Kampar.

b. Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:253), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersipat studi dokumentasi berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur buku-buku dan data yang dikumpulkan dari sejumlah data yang tersedia secara tertulis yang berupa data gambaran umum Kabupaten Kampar, gambaran umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar serta data-data yang lain menurut penulis dapat melengkapi penelitian ini nantinya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Riduwan (2009:29) wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak terkait seperti Kepala Dinas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Kepala Bidang Pariwisata, Seksi Sarana dan Prasana Pariwisata, dengan alasan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam pengembangan obyek wisata Candi Muara Takus.

b. Kuisioner

Menurut Usman (2009:57) kuisioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini lembaran pertanyaan disebarkan kepada pengunjung yang terpilih menjadi responden untuk diisi berdasarkan alternatif jawaban yang ada. Alasan diberikan pada pengunjung karena jumlahnya yang besar dan tidak bisa dilakukan wawancara secara langsung secara satu persatu.

c. Observasi

Menurut Usman (2009:52) teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan dan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data-data awal dan data sekunder dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, dengan alasan berguna untuk mengetahui situasi dari daerah penelitian.

d. Studi Dokumentasi

Menurut Riduwan (2009:31), studi dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data yang relevan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan mendapatkan konsep teori penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2006:235) analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Analisa data kuantitatif adalah menggunakan data statistik. Dalam penelitian ini setelah data berhasil dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mengelompokan sesuai dengan jenis data, kemudian akan diolah dan dianalisis secara *deskriptif*, yaitu: menggambarkan dan memaparkan data yang berdasarkan kenyataan lapangan antara kondisi peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kabupaten Kampar dalam pengembangan obyek wisata Candi Muara Takus yang diharapkan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

H. Jadwal Penelitian

Untuk dapat melihat jadwal penelitian tentang peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam pengembangan obyek wisata Candi Muara Takus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2: Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Obyek Wisata Candi Muara Takus.

No	Keterangan	Bulan dan Minggu Tahun 2017															
		Mar-Agust				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan UP																
2	Seminar UP																
3	Perbaikan UP																
4	Perbaikan Kuisisioner																
5	Pengurusan Rekomendasi Penelitian																
6	Penelitian Lapangan																
7	Penelitian dan Analisis Data																
8	Penyusunan Laporan Penelitian																
9	Konsultasi Penelitian																
10	Ujian Skripsi																
11	Repisi dan Pengesahan Skripsi																
12	Penggandaan serta Penyerahan Skripsi																